

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

ZAKIYAH

NIM: 2220203886208077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2
PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH
ZAKIYAH
NIM: 2220203886208077**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap
Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Patampanua
Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Zakiyah

NIM : 2220203886208077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor: B-665/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. ANWAR, M.Pd

NIP : 19640109 199303 1 005

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Abdur M. Pd. Iy
NIP. 19761230 200501 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap
Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
PAI Kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Zakiyah

NIM : 2220203886208077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.1880/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026

Tanggal Kelulusan : 15 Juni 2026

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Drs. Anwar, M.Pd (Ketua) (.....)

Dr. Muzakkir, M.A. (Anggota) (.....)

A. Tien Asmara Palintan, S.Psi., M. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


 Dr. Ahdar, M.Pd.I
 NIP. 19761230 200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt., karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta Ibu saya Nawar dan Bapak saya Muhammad Ali Nawi serta kepada saudara-saudara saya Rezki Suci dan Muhammad Ishaq Paselleri, dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Anwar, M.Pd. selaku pembimbing, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimah kasih.

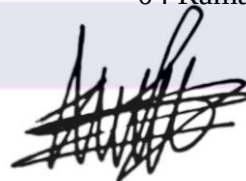
Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berkontribusi dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Andi Muhammad Asbar, M.Pd.I selaku Ketua Progtam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di IAIN Parepare
4. Dosen Penguji Penulis, Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Ibu Andi Tien Asmara Palintan, S.Psi., M. yang meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu.
7. Kepala Sekolah, dewan guru, serta peserta didik di SMPN 2 Patampanua.
8. Teruntuk semua keluarga, nenek, om, tante, dan sepupu yang selalu mendukung saya.
9. Teruntuk sahabat saya “Romusa Elite” terima kasih untuk semangat dan dukungannya, dan teman seperjuangan yang saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teruntuk diri sendiri, terima kasih karena sudah berusaha, bertahan, walaupun banyak mengeluh, namun bangga bisa melangkah sejauh ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama menjalani masa perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan. Semoga segala bantuan atas penyelesaian dan penyempurnaan skripsi, mendapatkan pahala dari Allah swt. Disertai doa, semoga Allah swt, senantiasa mencurahkan rahmat dan berkahnya atas setiap yang dilakukan dalam kehidupan ini.

Parepare, 22 Februari 2026
04 Ramadhan 1447 H



ZAKIYAH
NIM 2220203886208077

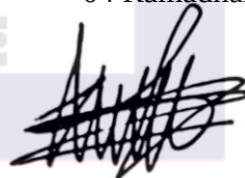
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zakiyah
NIM : 2220203886208077
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 06 Maret 2004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Februari 2026
04 Ramadhan 1447 H



ZAKIYAH
NIM 2220203886208077

ABSTRAK

Zakiyah. Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Patampanua. (Dibimbing oleh Dr. Anwar, M.Pd)

Lingkungan pembelajaran merupakan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa, lingkungan pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lingkungan pembelajaran, konsentrasi belajar serta pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini terdiri dari 163 peserta didik dengan sampel penelitian sebanyak 62 peserta didik.. Teknik pengumpulan data meliputi angket/kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Data yang diperoleh dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan hasil analisis masing-masing indikator lingkungan pembelajaran (X) diperoleh nilai sebesar 76,09% yang berarti masuk pada kategori baik. (2) Berdasarkan hasil analisis masing-masing indikator konsentrasi belajar (Y) diperoleh nilai sebesar 74,36% yang berarti berada pada kategori baik. (3) berdasarkan hasil nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel ($3,802 > 2,000$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar. Uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua sebesar 19,4% dan 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Lingkungan Pembelajaran, Konsentrasi Belajar, Mata Pelajaran PAI*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37

F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi hasil penelitian	52
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XIX

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Relevan	14
3.1	Data Populasi Peserta Didik	31
3.2	Kisi-Kisi Instrumen	36
3.3	Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Pembelajaran (X)	38
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Konsentrasi Belajar (Y)	39
3.5	Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Pembelajaran (X)	41
3.6	Hasil Uji Reabilitas Variabel Konsentrasi Belajar (Y)	42
3.7	Presentase dan Kategori	43
3.8	Interpretasi Koefisien Korelasi	45
4.1	Karakteristik Responden	50
4.2	Hasil Analisis Deskriptif	50
4.2	Hasil Analisis Masing-Masing Indikator Lingkungan Belajar	51
4.3	Hasil Analisis Deskriptif	51
4.4	Hasil Masing-Masing Indikator Konsentrasi Belajar	52
4.5	Hasil Uji Normalitas	53
4.6	Hasil Uji Linearitas	54
4.7	Hasil Uji Korelasi Product Moment	55
4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
4.9	Hasil Uji Coefficients	57
4.10	Hasil Uji Model Summary	59

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keputusan Pembimbing	VI
2	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Meneliti	VII
3	Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	VIII
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	IX
5	Instrumen Penelitian	X
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian Lingkungan Pembelajaran (X)	XV
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Konsentrasi Belajar (Y)	XVI
8	Nilai T Tabel	XVII
9	Dokumentasi	XVIII
10	Biodata Penulis	XIX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Śa</i>	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha

ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَ-	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ-/اَ-	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
يِ-	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وُ-	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid (-)*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila

hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون
صلعم	=	صلعم
ط	=	طبعة
بدون ناشر	=	بدون ناشر
إلى آخرها / إلى آخره	=	إلى آخرها / إلى آخره
جزء	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan seperti mengajar, mendidik, dan membimbing peserta didik. Di lingkungan sekolah, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara akademis, tetapi juga proses pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta potensi diri secara menyeluruh. Proses pembelajaran di sekolah melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung terciptanya suasana belajar yang efektif. Dalyono menyatakan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.¹ Dengan demikian, sekolah memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui lingkungan belajar yang mendukung dan interaksi yang positif antara pendidik dan peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana serta aktivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk pribadi manusia secara utuh dan seimbang, melalui pengembangan jiwa, akal, emosi, serta fisik. Oleh karena itu, pendidikan

¹ Leni Marlina and Sholehun Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021)

bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek manusi, seperti spiritual, intelektualitas, daya imajinasi, fisik, ilmu pengetahuan, dan bahasa baik dalam konteks individu maupun sosial dengan harapan semua aspek tersebut dapat diarahkan menuju kesempurnaan dan kebaikan. Secara khusus, Pendidikan Islam memiliki tujuan akhir untuk menanamkan nilai-nilai pengabdian kepada Allah yang mencakup ranah individu maupun sosial dalam lingkup kemanusiaan secara luas.

Dalam pelaksanaan pendidikan, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penyampaian ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh adalah konsentrasi belajar. Oleh sebab itu, kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran harus menjadi perhatian utama, karena hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar, khususnya dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Proses belajar selalu terjadi dalam suatu lingkungan yang disebut lingkungan pendidikan. Lingkungan ini meliputi aspek fisik, sosial, intelektual, serta nilai-nilai yang ada di dalamnya.² Proses pembelajaran di kelas akan berlangsung secara efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik untuk memusatkan pikiran dan perhatian selama proses belajar berlangsung, berani menyampaikan pendapat di kelas, mengikuti arahan dari pendidik, serta menyelesaikan tugas rumah tepat waktu. Ketika konsentrasi belajar peserta didik tinggi, mereka akan lebih fokus dalam menjalani proses pembelajaran dan dapat menghindari

² Aulia Dini Hanipah et al., "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022).

berbagai gangguan. Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan untuk berkonsentrasi, terutama saat menghadapi tekanan atau ketika mengikuti pelajaran yang kurang diminati. Akibatnya, perhatian mereka mudah teralihkan oleh hal-hal lain, sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakter yang dimiliki setiap peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.³ Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan fokus dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Sumarno, konsentrasi belajar adalah suatu perilaku dan fokus perhatian peserta didik untuk dapat memperhatikan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan.⁴ Konsentrasi belajar sangat penting bagi peserta didik agar mereka dapat fokus pada materi pelajaran. Konsentrasi menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, yang pada gilirannya menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Konsentrasi dalam belajar dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk tetap fokus pada materi yang sedang dipelajari serta menghindari gangguan yang tidak relevan. Konsentrasi yang baik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena hal ini memungkinkan peserta didik untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dan mengingatnya lebih lama. Oleh karena itu, konsentrasi yang tinggi menjadi indikator utama dalam mengukur

³ Andri Ramadhan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi" (UNIVERSITAS JAMBI, 2022).

⁴ Putri O Hutasoit et al., "Peningkatan Konsentrasi Siswa Dalam Mengikuti Seminar Dengan Metode Demonstrasi," *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia* 1, no. 4 (2022).

pemahaman peserta didik terhadap materi dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Namun pada kenyataannya, tidak semua peserta didik mampu mempertahankan konsentrasi belajar dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi hal ini adalah kondisi lingkungan belajar yang kurang mendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 2 Patampanua, masih ditemukan bahwa konsentrasi belajar peserta didik masih kurang, karena selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak memperhatikan diluar kelas, peserta didik juga lebih sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, peserta didik juga kurang memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan. Selain itu masih ditemukan berbagai kendala seperti kondisi ruang kelas yang kurang nyaman, minimnya fasilitas belajar, dan suasana belajar yang kurang kondusif. Hal-hal tersebut berpotensi menurunkan fokus dan konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran di kelas.

Pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang baik telah menjadi perhatian dalam ajaran Islam. Al-Qur'an memberikan kedudukan yang tinggi kepada orang-orang yang menuntut ilmu dan mengamalkannya, karena ilmu yang bermanfaat dapat membawa kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa proses pencarian ilmu harus didukung oleh kondisi dan suasana yang mendorong seseorang untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran.

Sebagai bukti penghargaan Islam terhadap ilmu, Allah menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan

akan diangkat derajatnya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11).⁵

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah SWT telah menjajikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT. Dalam penjelasan tentang makna firman Allah di atas Al-Maraghi mengemukakan bahwa ayat ini berisi tentang perintah kepada orang-orang yang telah membenarkan Allah SWT dan Rasulnya agar berlapang lapang dalam majlis Rasul dan majlis perang, dan jika itu mereka lakukan maka Allah akan melapangkan pula untuk mereka rumah-rumah di surga nanti. Dalam keterangan ini jelas terlihat bahwa yang di maksud majelis menurut Al-Maraghi boleh jadi adalah tempat Rasul memberikan pengajaran agama atau tempat memberikan pengajaran agama atau tempat membicarakan persiapan perang bersama para sahabat beliau.⁶

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Surakarta: Ziyadbooks, 2009)

⁶ Ihsanul Hakim, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011)

Konsep pendidikan Islam itu sendiri pada dasarnya adalah pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim adalah pengalaman sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya. Untuk membentuk generasi yang ideal bukan suatu hal yang sulit apabila semua aspek bergabung saling menopang satu sama lainnya, antara lingkungan keluarga yang harmonis, pergaulan yang baik dan bersifat agamis serta pemerintah memberi fasilitas kegiatan yang positif.

Pentingnya mempunyai ilmu pendidikan tidak hanya dirasakan oleh diri sendiri semata tetapi mempunyai ilmu pendidikan juga berdampak pada sosial bahkan juga negara. Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, apalagi ilmu tersebut diperlukan agar umat muslim dapat menjalankan dengan benar tata cara beribadah kepada Allah. Jika ilmu merupakan dasar dari kehidupan maka iman merupakan dasar dari agama. Tanpa iman kita tidak mengenal agama dan tanpa ilmu tidak ada pendidikan.

Dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 sangat berkaitan dengan sentra pendidikan baik itu keluarga, sekolah, masyarakat dan juga masjid, setiap pusat pendidikan berpeluang memberikan kontribusi yang besar dan kontribusi itu berkembang bukan hanya pada urusan individu tetapi juga berkembang pada orang lain.⁷

Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan dimana tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya memiliki lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap bagaimana peserta didik bisa fokus dan berkonsentrasi dalam belajar. Lingkungan yang mendukung, baik itu dari segi fisik, hubungan sosial, maupun

⁷ Mukhamad Dani Azza et al., “Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019).

suasana emosional, bisa membuat peserta didik lebih nyaman dan fokus dalam menerima pelajaran. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung bisa mengganggu konsentrasi mereka. Contohnya, ruang kelas yang nyaman, pencahayaan yang cukup, serta fasilitas belajar yang memadai, tentu akan membantu peserta didik untuk lebih mudah berkonsentrasi. Selain itu, hubungan yang baik antara peserta didik dengan teman sekelas dan pendidik juga penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Ketika peserta didik merasa aman dan dihargai, mereka akan lebih mudah untuk fokus dan lebih terbuka dalam belajar.

Suasana emosional yang positif, seperti dukungan dari pendidik dan teman, juga sangat membantu peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Ketika lingkungan sosial di sekolah mendukung, peserta didik akan merasa lebih nyaman dan lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran yang ada. Dengan lingkungan yang mendukung ini, peserta didik akan lebih mudah fokus dan dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar bisa mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI. Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kita bisa menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya bisa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana situasi lingkungan pembelajaran peserta didik kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana situasi lingkungan pembelajaran peserta didik kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang
2. Untuk mengetahui bagaimana konsentrasi pembelajaran peserta didik pada mata Pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsetrasi belajar peserta pada mata Pelajaran PAI didik kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian terdapat manfaat penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pendidikan di SMP.
- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana faktor lingkungan belajar berkontribusi terhadap tingkat konsentrasi peserta didik, serta mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang paling berpengaruh dalam mendukung fokus dan kualitas belajar mereka, baik itu lingkungan kelas, sosial, atau kondisi fisik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pengaruh faktor-faktor lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa, serta memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam menjalankan penelitian di bidang pendidikan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan fasilitas dan kondisi lingkungan di sekolah, baik secara fisik maupun sosial, dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang konsentrasi belajar. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong siswa untuk lebih memahami peran lingkungan sekitar mereka dalam mencapai fokus dan konsentrasi yang baik selama proses pembelajaran.

d. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan guru wawasan mengenai pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung konsentrasi siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan menciptakan kondisi yang lebih mendukung bagi siswa, guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Andri Ramadhan, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP N 19 Kota Jambi” pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost-facto* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi.⁸ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi dengan subjek siswa kelas VIII secara umum, sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patampanua dengan subjek peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada bagaimana lingkungan belajar, baik fisik, sosial, dapat memengaruhi konsentrasi belajar peserta didik dalam memahami materi PAI. Meskipun demikian, kedua penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat, karena sama-sama meneliti hubungan antara lingkungan belajar (X) dan

⁸ Ramadhan, Skripsi: “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi.” (Jambi: Universitas Jambi, 2022)

konsentrasi belajar (Y). Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang baik, tertata, dan mendukung kegiatan belajar dapat meningkatkan fokus serta perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, karena dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), lingkungan belajar yang nyaman, tenang, dan bernuansa religius juga diyakini dapat membantu peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Novianti, dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang” pada tahun 2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.⁹ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, subjek, dan konteks mata pelajaran. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di MAN 2 Palembang dengan fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMP Negeri 2 Patampanua dengan subjek peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Meskipun demikian, kedua penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat, karena sama-sama menyoroti pentingnya peran lingkungan belajar dalam mempengaruhi kemampuan peserta

⁹ Ratih Novianti et al., “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).

didik untuk berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang positif seperti suasana kelas yang tenang, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta dukungan sarana prasarana dapat membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, di mana lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa religius pada pembelajaran PAI juga diharapkan mampu meningkatkan ketenangan, kesungguhan, dan konsentrasi peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Maulidah Rizkiyah, dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon” pada tahun 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan desain penelitian survei dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.¹⁰ Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenjang pendidikan dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Cirebon, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Patampanua. Meskipun terdapat perbedaan tersebut, kedua penelitian ini memiliki keterkaitan yang kuat, karena sama-sama meneliti hubungan antara lingkungan belajar (X) dan konsentrasi belajar (Y). Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang nyaman,

¹⁰ Maulidah Rizkiya, Skripsi: “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon” (S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2023).

tenang, dan mendukung proses pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik mampu berkonsentrasi secara optimal.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Andri Ramadhan (2022)	Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap konsentrasi belajar siswa di SMP N 19 Kota Jambi	Memiliki persamaan dalam membahas Lingkungan Belajar dan Konsentrasi belajar siswa.	Penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi dengan subjek siswa kelas VIII, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMP Negeri 2 Patampanua dengan subjek peserta didik kelas VII.
2.	Ratih Novianti	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa	Memiliki persamaan dalam membahas Lingkungan Belajar	Penelitian sebelumnya dilakukan di MAN 2 Palembang dengan fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan

		pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang		penelitian yang akan dilakukan berada di SMP Negeri 2 Patampanua dengan subjek peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI.
3.	Maulidah Rizkiyah	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon	Memiliki persamaan dalam membahas Lingkungan Belajar dan konsentrasi belajar	Penelitian sebelumnya dilakukan di MI Salafiyah Kota Cirebon, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di SMP Negeri 2 Patampanua.

B. Tinjauan Teori

1. Lingkungan Pembelajaran

a. Pengertian Lingkungan Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu terhadap individu. Kemudian menurut Winkel menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah suatu tempat yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar supaya bisa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bisa membuat

peserta didik lebih dewasa dan berpikir lebih baik.¹¹ Konsep lingkungan belajar yang kondusif yaitu dapat menumbuh-kembangkan semangat seseorang untuk belajar dengan baik dan produktif. Lingkungan belajar yang kondusif ini mencakup lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan psikologis.¹² Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan di sekolah yaitu kurikulum, guru, metode pengajaran, fasilitas, lingkungan dan siswa itu sendiri.

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat atau keadaan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan ini mencakup berbagai aspek, seperti kondisi fisik (ruang kelas, fasilitas), aspek sosial (hubungan antara guru dan siswa, interaksi antar siswa), serta aspek psikologis (suasana emosional dan dukungan sosial). Semua faktor ini memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemampuan dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran.

b. Macam-macam lingkungan pembelajaran di sekolah

Lingkungan belajar bisa dilihat sebagai interaksi dalam proses pembelajaran yang menjadi tempat terjadinya pengalaman belajar, yang terdiri dari lingkungan fisik dan non-fisik.

Lingkungan fisik, menurut Muhammad Saroni lingkungan fisik adalah lingkungan yang memberi peluang gerak dan segala aspek yang

¹¹ Nurdin Nurdin et al., "Analisis Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).

¹² Abdul Basir Abbas and Nanda Arista Rizki, "Mediasi Regulasi Diri Atas Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP," *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2023).

berhubungan dengan upaya penyegaran pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sangat membosankan. Lingkungan fisik ini meliputi sarana prasarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti lampu, ventilasi, bangku, tempat duduk yang sesuai untuk peserta didik, dan lain sebagainya. Lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik, baik di dalam kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah, yang perlu dikelola dengan baik agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, lingkungan fisik bisa berfungsi sebagai sumber atau tempat belajar yang telah direncanakan atau dimanfaatkan dengan baik. Contoh lingkungan fisik ini antara lain adalah ruang kelas, laboratorium, tata letak ruang, dan kondisi fisik lainnya yang ada di sekitar kelas.

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan baik, baik antar peserta didik, antara pendidik dan peserta didik, antara pendidik dan pendidik, antara pendidik dan karyawan, maupun antara peserta didik dan karyawan, serta secara umum interaksi antara seluruh pihak di sekolah. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat tercipta jika interaksi sosial ini berjalan dengan baik. Lingkungan sosial yang mendukung, misalnya, terlihat dari adanya hubungan yang akrab namun tetap profesional antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran.¹³

¹³ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran (Pendekatan Psikologi) Edisi Revisi*, ed. Muhammad Irfan Marhani (Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2022).

Menurut Oemar Hamalik, lingkungan belajar/pembelajaran atau disebut lingkungan pendidikan terdiri dari:

- 1) Lingkungan sosial adalah lingkungan yang terdiri dari kelompok masyarakat, baik kelompok besar maupun kecil.
- 2) Lingkungan personal mencakup individu-individu sebagai pribadi yang saling mempengaruhi satu sama lain.
- 3) Lingkungan alam (fisik) meliputi segala sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber belajar.
- 4) Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi dapat dijadikan sumber serta berfungsi sebagai pendukung dalam proses pengajaran.¹⁴

c. Pengaruh lingkungan pembelajaran

Lingkungan pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pendidik dan peserta didik. pengaruh tersebut dapat bermacam-macam seperti:

- 1) Stress, lingkungan pembelajaran dapat menimbulkan stress
- 2) Keamanan, keamanan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.
- 3) Akses terhadap isi materi, Lingkungan pembelajaran yang kondusif akan memudahkan penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik.
- 4) Pengelompokan sosial, lingkungan pembelajaran dapat menjadi sarana pengelompokan dalam tatanan sosial.

¹⁴ Mahmudi, *ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022).

- 5) Optimisme, lingkungan pembelajaran yang positif dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik.¹⁵

d. Indikator Lingkungan pembelajaran

Indikator lingkungan pembelajaran digunakan untuk melihat atau mengukur kondisi suatu lingkungan pembelajaran, sebagai tolak ukur dalam menilai suatu hal. Menurut Suryabarata, lingkungan belajar dibagi kedalam dua bagian yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik atau non sosial, sebagai berikut:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yaitu manusia. (sesama manusia), baik manusia itu ada maupun kehadirannya tidak secara langsung. Kehadiran orang secara langsung saat peserta didik belajar dapat mengganggu proses pembelajaran mereka. Selain itu, kehadiran elemen lain seperti gambar, foto, atau televisi yang menyala juga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik, sehingga perhatian mereka teralihkan dari materi yang sedang dipelajari.

2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non sosial mencakup faktor-faktor seperti cuaca, tempat belajar, serta media dan alat-alat pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam proses belajar. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai apabila tersedianya fasilitas yang memadai untuk mendukung dan mendorong peserta didik dalam mencapai

¹⁵ Andrias et al., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

pemahaman yang maksimal.¹⁶ Berikut ini beberapa faktor yang memengaruhi lingkungan belajar :

- a) Tempat belajar, tempat belajar adalah ruang yang terpisah, yang lokasinya jauh dari kebisingan, dengan ventilasi udara yang baik untuk memastikan pertukaran udara yang lancar. Jika udara di dalam kelas terjaga dengan baik, peserta didik akan merasa lebih nyaman. Selain itu, penerangan juga perlu diperhatikan. Penerangan yang kurang dapat menyebabkan kelelahan mata dan mengganggu proses pembelajaran.
- b) Alat untuk belajar, alat pembelajaran yang lengkap dan memadai sangat mendukung kelancaran belajar. Jika alat-alat tersebut kurang lengkap atau tidak memadai, hal ini akan mengganggu peserta didik dalam menerima informasi baru dan bisa menimbulkan rasa frustrasi, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil pembelajaran mereka.
- c) Suasana, suasana pembelajaran sangat berhubungan dengan tempat. Suasana yang nyaman dan kondusif akan menciptakan pembelajaran yang efektif. Jika suasana pembelajaran baik, peserta didik akan merasa puas dan lebih mudah menerima materi pelajaran, yang tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diharapkan.
- d) Waktu, pembagian waktu belajar perlu diperhatikan dengan baik. Oleh karena itu, sebaiknya peserta didik dibantu oleh orang

¹⁶ Nengsi, N. (2022). Pengaruh sarana prasarana da motivasi terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTS Negeri 1 Enrekang. *Dialectika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*,1(1).

dewasa dalam menyusun jadwal atau waktu belajar agar proses belajar dapat berlangsung dengan teratur. Pemilihan waktu untuk mulai belajar, baik di rumah maupun di sekolah, sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.¹⁷

2. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konsentrasi adalah pemusatan pikiran atau perhatian terhadap sesuatu. Sedangkan belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berarti usaha untuk memperoleh pengetahuan baru. Konsentrasi dalam belajar sangat penting bagi siswa agar fokus pada materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Mastur dan Triyono yang dikutip oleh Rahman mengemukakan bahwa Konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada yang sedang kita pelajari. Slameto yang dikutip oleh Ningsih menyatakan konsentrasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu hal lainnya yang tidak berhubungan.¹⁸ Jadi konsentrasi dalam belajar adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian dan pikiran hanya pada pelajaran yang sedang dipelajari, tanpa terganggu oleh hal lain yang tidak ada hubungannya.

Konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi pembelajaran dengan konsentrasi yang baik. Konsentrasi merupakan bagaimana seseorang dapat fokus untuk melaksanakan sesuatu sampai

¹⁷ Mahdalena Mahdalena, "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pmlajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4, 5 Dan 6 Pada SDN Binuang 4 Da," *KINDAI* 18, no. 2 (2022).

¹⁸ Cecep Cecep et al., "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>.

tugasnya selesai dengan tepat waktu yang ditetapkan.¹⁹ Konsentrasi juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa, kurang berkonsentrasi dapat mengakibatkan kualitas tidur kegiatan yang buruk, kurang perhatian dalam proses belajar, dan mempengaruhi kemampuan menyerap pelajaran, Tingkat konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi fisiologis salah satunya adalah kualitas tidur yang buruk.²⁰

b. Ciri-ciri dalam konsentrasi belajar

Menurut Slameto, ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi dalam belajar antara lain:

1) Perhatian Terpusat

Perhatian terhadap objek yang akan dipelajari dengan mengesampingkan sesuatu yang tidak diperlukan pada saat proses pembelajaran.

2) Mengemukakan Suatu Ide

Kebiasaan mempunyai konsentrasi yang baik akan memudahkan dalam memberikan ide-ide baru selama proses pembelajaran. Bagi orang yang terbiasa berkonsentrasi, mengekspresikan ide dapat dilakukan kapan saja, dimana saja. Kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam proses belajar dan mengajar.

¹⁹ Tien Asmara Palintan and Nurul Asqia, "Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B Di Ra Umdil Al-Ihsan Parepare," 2022.

²⁰ Nurhafni Nurhafni, "Penyuluhan Kualitas Tidur Yang Baik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai," *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2023).

3) Aktif Saat Proses Pembelajaran

Pembelajaran akan merubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dan lebih aktif pada saat belajar. Perubahan positif tidak dapat dicapai secara langsung, tetapi harus melalui usaha. Kegiatan belajar yang optimal akan tercipta jika siswa berperan aktif.

Ciri-ciri Konsentrasi Belajar seseorang yang memiliki konsentrasi dalam belajar cenderung dapat menyerap informasi dengan lebih mendalam dibandingkan dengan mereka yang kurang fokus. Selain itu, orang yang mampu memusatkan perhatiannya pada suatu aktivitas biasanya akan lebih aktif dalam mempelajari objek yang sedang dipelajarinya. Syamsudin Abin, menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti:

- 1) Fokus pandangan tertuju pada guru, papan tulis, dan media.
- 2) Perhatian memperhatikan sumber informasi dengan seksama.
- 3) Sambutan lisan (verbal response): bertanya untuk mencari informasi tambahan.
- 4) Menjawab, mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.
- 5) Memberikan pernyataan (statement) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan.

- 6) Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan.²¹

c. Ciri-ciri konsentrasi belajar yang rendah

Menurut Winata, Ciri-ciri seseorang yang tidak konsentrasi antara lain :

- 1) Sering bosan terhadap suatu hal, peserta didik sering merasa bosan dengan aktivitas yang sedang dilakukan, sehingga sulit untuk menyelesaikan tugas dengan baik.
- 2) Selalu berpindah tempat, peserta didik cenderung tidak bisa duduk diam di satu tempat dalam waktu lama dan terus berpindah-pindah posisi atau lokasi, yang menunjukkan kegelisahan dan ketidakmampuan untuk fokus.
- 3) Tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, tidak memperhatikan lawan bicara saat berkomunikasi, misalnya tidak menatap lawan bicara atau tidak menanggapi dengan tepat
- 4) Mengalihkan pembicaraan, peserta didik sering kali mengalihkan topik pembicaraan ke hal-hal yang tidak relevan, karena tidak mampu mengikuti alur pembicaraan yang sedang berlangsung.
- 5) Sering mengobrol, tidak jarang pula, peserta didik terlibat dalam percakapan yang tidak penting atau sering mengobrol saat seharusnya fokus, misalnya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.

²¹ Asep Supriatna and Ali Aenul Quthbi, "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021).

d. Faktor penghambat konsentrasi belajar

Kurangnya konsentrasi dapat menurunkan kualitas aktivitas, mengurangi perhatian dalam belajar, dan mengganggu pemahaman materi. Konsentrasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik yang sehat, pola makan bergizi, tidak memiliki masalah serius, dan semangat belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar yang tenang, pencahayaan yang cukup, suhu yang nyaman, dan dukungan dari lingkungan sekitar.²²

Menurut Sukri dan Purwanti konsentrasi belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan individu dalam bentuk pemusatan kepada suatu objek dengan hanya berfokus padanya dan tidak memperhatikan stimulus lain yang tidak perlu. Konsentrasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:

1) Faktor psikologis

a) Motivasi

Menurut Mastur dan Triyono, motivasi merupakan unsur penggerak atau suatu dorongan internal yang ada di dalam diri individu yang akan memberikan beberapa tindakan dan arahan terhadap individu tersebut untuk berperilaku atau mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, penggerak berarti sesuatu yang dapat menimbulkan berbagai keinginan, seperti keinginan untuk mencoba, mengetahui, memahami, dan lain sebagainya. Sementara itu, pemberian arahan berarti motivasi

²² I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021).

belajar membantu mengarahkan kegiatan selama pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya memahami, mencoba, dan mengerti materi yang dipelajari.

b) Bakat

Bakat adalah potensi atau kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang, namun tetap memerlukan pengembangan dan latihan karena dipengaruhi oleh proses belajar. Bakat dapat berasal dari sejak lahir maupun diperoleh selama masa perkembangan. Meskipun demikian, bakat saja tidak menjamin keberhasilan dalam suatu bidang tanpa disertai dengan pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan.

c) Minat

Al-Miqhwar mengemukakan bahwa minat merupakan sebuah kecenderungan yang melibatkan perasaan, pikiran, dan prasangka yang akan mengarahkan seseorang akan pilihan tertentu sesuai apa yang diinginkan, sehingga seseorang itu akan memberikan perhatian khusus pada sesuatu yang dipilihnya tersebut yang dapat diwujudkan dengan apa yang ingin dimiliki dimasa yang akan mendatang, bisa berupa gaya hidup. yang diinginkan, cita cita, karir atau jabatan.

d) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena berpengaruh terhadap cara siswa mengikuti kegiatan belajar. Sikap yang tidak peduli dapat membuat proses

belajar menjadi tidak efektif dan menghambat perkembangan siswa. Oleh sebab itu, memiliki sikap yang positif dan mendukung sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar.

2) Faktor fisiologis

Adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh seseorang yang dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar. Beberapa faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar antara lain:

- a) Kesehatan, merupakan faktor penting yang diperlukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar seseorang. Kondisi kesehatan yang buruk, seperti sakit atau kelelahan, dapat menyulitkan seseorang untuk fokus dan berkonsentrasi saat belajar. Oleh karena itu, aspek seperti pola makan, pola tidur, dan suasana hati perlu diperhatikan dengan baik.
- b) Gangguan nutrisi, Kekurangan nutrisi, seperti asupan protein yang tidak mencukupi, dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.
- c) Kondisi lingkungan, Lingkungan yang tidak nyaman, seperti suhu yang terlalu panas atau terlalu dingin, dapat memengaruhi konsentrasi dalam belajar.
- d) Kondisi medis, Masalah medis, seperti diabetes, hipertensi, atau penyakit jantung, dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.
- e) Konsumsi obat-obatan, konsumsi obat-obatan tertentu dapat mempengaruhi konsentrasi belajar.²³

²³ Zamzam Mustofa et al., "Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)," *Damhil Education Journal* 3, no. 1 (2023).

3. Mata Pelajaran PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pengertian pendidikan menurut bahasa adalah tarbiyah yang berasal dari bahasa arab dengan kata kerjanya Rabba. Dan kata pengajaran dalam bahasa Arabnya adalah Ta’lim yang menggunakan kata kerja Allama.²⁴

Secara terminologis, para ahli pendidikan mendefinisikan kata pendidikan dari berbagai tinjauan, Sedangkan definisi pendidikan yang disandarkan pada makna dan aspek serta ruang lingkungannya. Dari beberapa pendapat para ahli dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja dan bertujuan yang di dalamnya terlibat berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.

Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.

²⁴ S. Kurniawan, “Implikasi Ekstra Kurikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam,” dalam Nusantara Journal of Islamic Studies Vol. 1, No. 1 (2020)

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya. Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²⁵

Adapun definisi pendidikan agama Islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut:

1. Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.
2. Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.
3. Menurut Azizy yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar

²⁵ M. I. Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," dalam Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 17, No. 2 (2019)

generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai- nilai atau akhlak Islam; (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam subjek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

4. Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, dkk bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.²⁶

Tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menciptakan “Insan Kamil” (manusia seutuhnya), dengan indikator sebagai hamba Allah, menjadi khalifah, menjadi rahmat bagi alam semesta, menjadi uswah hasanah, dan hidup dalam kemaslahatan yang terbaik. dari yang lain. Karena sejalan dengan pandangan dunia Islam, yang memasukkan kebenaran hakiki dan universal, tujuan keseluruhan ini tidak berubah, tidak berubah, dan diterima secara luas.²⁷

Jadi, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk serta mengembangkan potensi manusia agar menjadi pribadi yang dewasa, berilmu, dan berakhlak baik. Dalam pendidikan Islam, proses pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman agar peserta didik mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

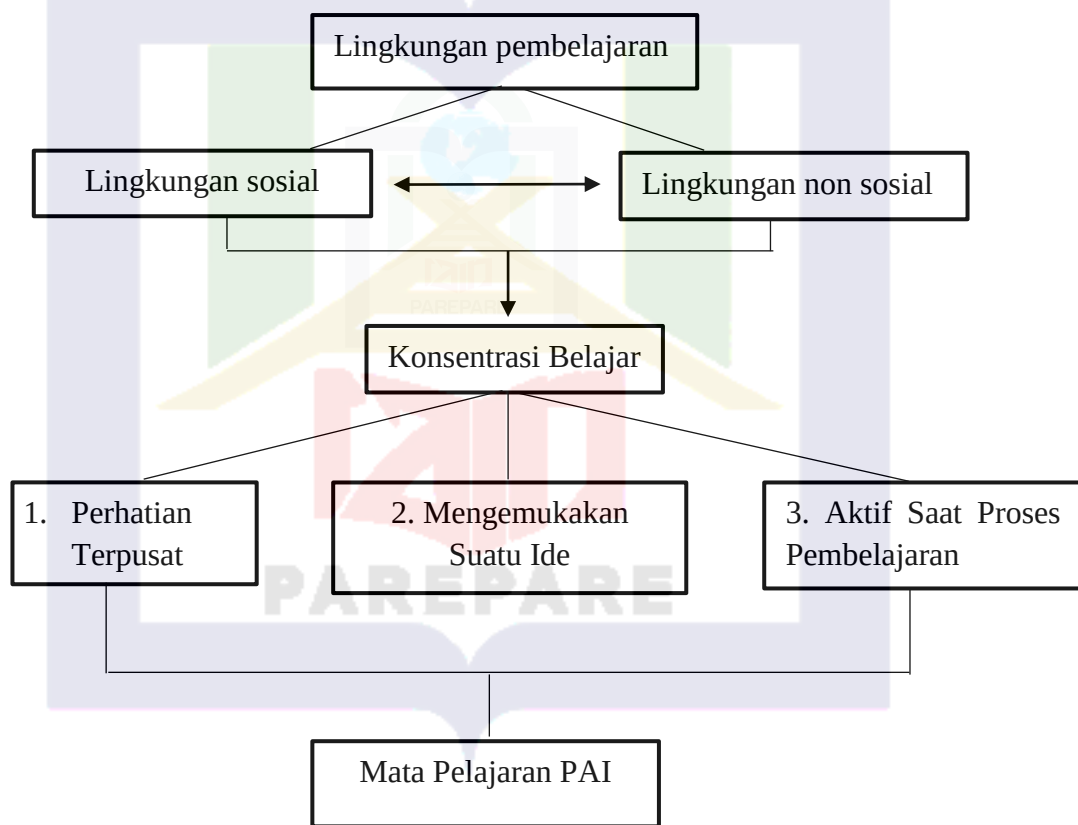
²⁶ Titin Sa'diyah, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami,” KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan 2, no. 3 (2022)

²⁷ Laila Sa'diyah et al., “Nilai Pendidikan dalam QS Al-Mujadalah: 11,” Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol 3 (2025)

Dengan demikian, tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu menjalankan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan gabungan antara asumsi-asumsi teoritis dan logis yang digunakan untuk menjelaskan atau mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti, serta menggambarkan hubungan antarvariabel tersebut dalam upaya memahami fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

H_1 = Terdapat pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Patampanua kabupaten pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁸.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, yaitu mencari hubungan antara kedua variabel. Setelah mengumpulkan data tentang Pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik, peneliti akan menggunakan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan metode statistik dapat menentukan ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 1 bulan lamanya untuk memperoleh informasi serta data penelitian.

²⁸ Mega Mustika, "Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PPKn (Pada Materi Ancaman Terhadap Negara Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika)," *Metode Penelitian*, 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Berdasarkan dari survei dan observasi awal yang telah dilakukan maka peneliti mengambil populasi target yaitu peserta didik Kelas VII SMPN 2 Patampanua.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

No	Kelas	Peserta didik		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII 1	13	15	28
2	VII 2	12	16	28
3	VII 3	13	15	28
4	VII 4	11	14	25
5	VII 5	12	14	26
6	VII 6	13	15	28
Jumlah				163

Sumber data : SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti³⁰. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

²⁹ Sugiono, "Bab III Metoda Penelitian," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2019).

³⁰ Kadir, *Statistika Terapan* (Depok: Rajagrafindo Perada, 2015).

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk dijadikan sebagai sampel. *Simple random sampling* atau sampling acak sederhana merupakan suatu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (163)

e = Tingkat kesalahan atau toleransi (dalam penelitian ini digunakan 0,10 atau 10%)

$$n = \frac{163}{1 + 163(0,1)^2} = \frac{163}{1 + 163(0,01)} = \frac{163}{1 + 1,63} = \frac{163}{2,63} = 61,97$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 peserta didik. Data dari 62 peserta didik yang diambil secara acak dimana masing-masing kelas dibutuhkan pada kelas VII-1 sampel yang diambil sebanyak 13 peserta didik, pada kelas VII-2 sampel yang diambil sebanyak 13 peserta didik, pada kelas VII-3 sampel yang diambil sebanyak 12 peserta didik, pada kelas VII-4 sampel yang diambil sebanyak 12 peserta didik, dan pada kelas VII-5 sampel yang diambil 12 peserta didik jadi total sampel dari keseluruhan 62 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode, sumber, dan dalam berbagai situasi.³¹ Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah penelitian ini, yaitu:

1. Angket

Menurut sugiono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³² Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para siswa untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada para siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa.³³

2. Observasi

Observasi langsung di kelas atau lingkungan sekolah untuk melihat secara nyata bagaimana lingkungan pembelajar mempengaruhi konsentrasi

³¹ Sugiono(2019), “Analisis Perubahan Hemodinamik,” *Skripsi STT Kedingantaraan Yogyakarta*, 2021.

³² Ghozali 2016, “Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,” 2017.

³³ Anwar, A., *Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar, 2019).

belajar siswa. Observasi ini akan memberi gambaran yang lebih objektif tentang situasi yang terjadi di lapangan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilakukan dengan memeriksa catatan atau laporan yang relevan tentang lingkungan belajar di SMPN 2 Patampanua, seperti laporan kondisi fasilitas sekolah atau hasil evaluasi siswa terkait konsentrasi belajar mereka.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran peserta didik, yang mencakup interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun anantara sesama peserta didik. Indikator dari lingkungan pembelajaran di sekolah meliputi aspek lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan pembelajaran didefinisikan sebagai kondisi sosial dan non sosial yang memengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Variabel ini diukur melalui dua aspek utama, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Lingkungan non sosial mencakup kondisi ruang kelas, pencahayaan, ventilasi, kebersihan, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kenyamanan suasana kelas. Lingkungan non sosial dianggap baik apabila ruang belajar tertata rapi, memiliki fasilitas yang memadai, dan mendukung konsentrasi peserta didik.

Lingkungan sosial mencakup interaksi antara guru dan siswa, hubungan antar peserta didik, serta kerja sama antar warga sekolah.

Lingkungan sosial yang kondusif ditandai dengan komunikasi yang baik, sikap saling menghargai, serta tidak adanya konflik yang mengganggu pembelajaran.

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian dan pikiran secara penuh pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Konsentrasi ini terlihat dari bagaimana siswa mampu mempertahankan fokus terhadap materi pelajaran, guru, maupun media pembelajaran, serta mengabaikan berbagai gangguan yang tidak relevan. Peserta didik yang memiliki konsentrasi belajar yang baik biasanya menunjukkan perhatian yang terarah, respons yang sesuai, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Secara operasional, konsentrasi belajar diamati melalui beberapa perilaku yang mencerminkan fokus siswa, seperti memperhatikan penjelasan guru, memandang ke arah papan tulis atau media yang digunakan, serta memberikan respons verbal berupa bertanya, menjawab, atau menyampaikan pendapat secara relevan. Selain itu, konsentrasi juga tampak dari respons psikomotorik siswa, misalnya mencatat, mengerjakan tugas, atau menulis informasi penting selama pembelajaran. Siswa yang mampu berkonsentrasi juga cenderung lebih aktif, tidak mudah bosan, tidak sering mengobrol, dan tidak berpindah-pindah tempat saat kegiatan belajar berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dari objek yang diteliti. Dalam penelitian

kuantitatif, keberadaan instrumen sangat krusial karena hanya dengan instrumen yang tepat, peneliti dapat mengukur variabel secara akurat. Instrumen yang baik ditandai oleh tingkat reliabilitas yang tinggi (mampu memberikan hasil yang konsisten saat pengukuran diulang), validitas yang memadai (mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang dimaksud), serta sensitivitas yang baik (mampu menangkap perubahan pada variabel yang diamati). Dengan demikian, kualitas instrumen berperan penting dalam menjamin keabsahan hasil penelitian secara ilmiah.³⁴ Instrumen penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Patampanua.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner berupa pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkat dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Sugiyono untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/ diberi skor 1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator
----	----------	-----------

³⁴ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

1	Lingkungan Pembelajaran	a. Lingkungan non sosial
		b. Lingkungan sosial
2	Konsentraasi Belajar	a. Perhatian terpusat
		b. Mengemukakan ide
		c. Aktif saat proses pembelajaran

1. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas uji validitas mengacu pada proses untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran atau metode yang digunakan dapat mengukur konsep atau variabel yang dimaksudkan dengan cara yang akurat dan valid. Uji validitas ini penting untuk menjamin bahwa hasil pengukuran atau data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk membuat kesimpulan yang tepat dan mengeneralisasikan temuan penelitian.³⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor distribusi Y

³⁵ Jelpa Periantalo, Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y.³⁶

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson (rhitung) dengan nilai rtabel. Jika rhitung positif serta rhitung > rtabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika rhitung tidak positif serta rhitung < rtabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Jika sig < 0,05 korelasi pearson bernilai positif, maka variabel tersebut valid. Adapun Nilai rtabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden.³⁷ Adapun jumlah responden uji penelitian ini adalah sebanyak 35, sehingga nilai $dk = 35-2 = 33$, sehingga nilai rtabel pada $dk=33$ sebesar 0,344.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Pembelajaran (X)

Variabel X	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.794	0.344	Valid
2	0.746	0.344	Valid
3	0.683	0.344	Valid
4	0.592	0.344	Valid
5	0.763	0.344	Valid
6	0.684	0.344	Valid
7	0.767	0.344	Valid
8	0.660	0.344	Valid
9	0.749	0.344	Valid
10	0.555	0.344	valid
11	0.770	0.344	Valid
12	0.626	0.344	Valid
13	0.606	0.344	Valid
14	0.227	0.344	Tidak valid
15	0.112	0.344	Tidak valid
16	0.712	0.344	Valid

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

³⁷ Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, (Jakarta: Health Books Publishing, 2021)

17	0.840	0.344	Valid
18	0.708	0.344	Valid
19	0.810	0.344	Valid
20	0.772	0.344	Valid
21	0.801	0.344	Valid
22	0.727	0.344	Valid
23	-0.056	0.344	Tidak valid
24	0.736	0.344	Valid
25	0.704	0.344	Valid
26	0.631	0.344	Valid
27	0.821	0.344	Valid
28	0.442	0.344	Valid
29	0.395	0.344	Valid
30	0.147	0.344	Tidak valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji Validitas diatas, diketahui bahwa pada angket lingkungan pembelajaran (X) diperoleh 26 pernyataan yang valid dari 30 pernyataan yang ada.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Konsentrasi Belajar (Y)

Variabel Y	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.577	0.344	Valid
2	0.366	0.344	Valid
3	0.448	0.344	Valid
4	0.682	0.344	Valid
5	0.616	0.344	Valid
6	0.479	0.344	Valid
7	0.404	0.344	Valid
8	0.514	0.344	Valid
9	0.291	0.344	Tidak Valid
10	0.638	0.344	Valid
11	0.163	0.344	Tidak valid
12	0.527	0.344	Valid
13	0.701	0.344	Valid
14	0.671	0.344	Valid
15	0.727	0.344	Valid
16	0.734	0.344	Valid
17	0.338	0.344	Tidak valid
18	0.664	0.344	Valid

19	0.373	0.344	Valid
20	0.355	0.344	Valid
21	0.424	0.344	Valid
22	0.472	0.344	Valid
23	0.515	0.344	Valid
24	0.538	0.344	Valid
25	0.560	0.344	Valid
26	0.686	0.344	Valid
27	0.333	0.344	Tidak valid
28	0.509	0.344	Valid
29	0.699	0.344	Valid
30	0.712	0.344	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji Validitas diatas, diketahui bahwa pada angket Konsentrasi Belajar (Y) diperoleh 26 pernyataan yang valid dari 30 pernyataan yang ada.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil sebuah alat ukur atau instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang sama jika diulang pada waktu yang berbeda namun dalam kondisi yang sama. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa akurat instrumen tersebut dalam mengukur sesuatu secara berulang-ulang, dengan nilai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat maka digunakan rumus Alpha Cronbach untuk menentukan reliabilitasnya. Berikut adalah rumus Alpha Cronbach:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

σ = Reabilitas internal seluruh instrument

R = Jumlah butir soal

σi^2 = Varian butir soal

σt^2 = Varian skor.³⁸

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah $\geq 0,60$, maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel Lingkungan Pembelajaran (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel

³⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020)

Lingkungan Pembelajaran dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha variabel Lingkungan Pembelajaran mencapai $0,759 > 0,60$ nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Konsentrasi Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	27

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Konsentrasi Belajar dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha variabel Konsentrasi Belajar mencapai $0,747 > 0,60$ nilai Cronbach's Alpha.

Analisis uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,759 dan untuk variabel Y adalah 0,747, yang keduanya melebihi nilai persyaratan 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari indikator dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis,

serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.³⁹

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁴⁰ Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Ini meliputi penggunaan metrik seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians, dan rentang untuk menggambarkan pola dan distribusi data. Analisis ini membantu peneliti untuk memahami struktur data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut atau interpretasi hasil penelitian.⁴¹ Berikut tabel kriteria tafsiran presentase menurut Sugiyono :

Tabel 3.7 Presentase dan Kategori

Presentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang Baik
0 % - 20%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono

³⁹ A. I. Wahdhany et al., "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01," *Jurnal Pendidikan Guru Profesional* 2, no. 2 (2024).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁴¹ Tri Andjarwati, *Statistik Deskriptif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021)

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Berikut beberapa uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Pengujian ini membantu mengetahui apakah data yang dianalisis berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas, seperti uji Chi-Square, uji Shapiro-Wilk, uji Liliefors, dan uji Kolmogorov-Smirnov, yang umumnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari tabel output *Test of Normality* pada program SPSS, khususnya pada nilai signifikansinya. Adapun ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,005, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,005, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.⁴²

⁴² Satria Artha Pratama, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah MProgress* Vol.11, no. 1 (2021).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriterianya adalah jika nilai Deviation of Linearity Signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment merupakan uji statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji korelasi pearson product moment merupakan salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁴³

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kedua variabel, maka digunakan tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono :

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

⁴³ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau lebih dikenal dengan uji t parsial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari variabel lingkungan pembelajaran terhadap variabel konsentrasi belajar dalam model regresi linear, sementara variabel lingkungan pembelajaran lainnya dianggap tetap. Uji ini berguna untuk memahami kontribusi variabel lingkungan pembelajaran terhadap variabel konsentrasi belajar.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak, yaitu hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0,05 dan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yang berarti ada pengaruh variabel lingkungan pembelajaran terhadap variabel konsentrasi belajar maka hipotesis diterima, sedangkan apabila uji hipotesis ditolak yaitu nilai signifikansi (sig) > probabilitas 0,05 dan nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ yang berarti tidak ada pengaruh variabel lingkungan pembelajaran terhadap variabel konsentrasi belajar. Rumus yang digunakan untuk mencari t tabel yaitu :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

α = 0,05 (tingkat kepercayaan 95%)

n = sampel

k = jumlah variabel independen

b. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah metode statistik untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel sedemikian rupa sehingga salah satu variabel dapat diprediksi. Analisis regresi linear sederhana merupakan regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel X dan Y . Tujuan dari Analisis regresi linear sederhana adalah untuk menemukan persamaan garis lurus yang paling sesuai dengan data yang diberikan, sehingga persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen

Menurut Sugiyono, rumus regresi linear sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$: Nilai yang diprediksi

α : Konstanta

β : Angka arah atau koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi, sering dilambangkan sebagai R^2 , adalah ukuran statistik yang digunakan dalam model regresi untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien ini memberikan proporsi variabilitas total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Ketahuilah bahwa nilai R square dikatakan ideal jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0–1. Jika

determinasi total (R^2) meningkat mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa lebih baik model menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi total (R^2) menurun mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Situasi Lingkungan Pembelajaran Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket yaitu kuesioner lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar peserta didik, dengan jumlah sampel 62 peserta didik.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data variabel lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh peserta didik sebanyak 62 orang. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai mean, median mode, standar deviasi dari variabel lingkungan pembelajaran.

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	30	48.4	48.4	48.4

Perempuan	32	51.6	51.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 62 responden yang telah mengisi koesioner, responden didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 32 responden dengan persentase 51.6% sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden dengan persentase 48.4%.

Berikut hasil analisis deskriptif variabel lingkungan pembelajaran :

Tabel 4.2 Hasil Analisi Deskriptif

Statistics		
Lingkungan Pembelajaran		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		98,92
Median		100,00
Mode		84 ^a
Std. Deviation		9,829
Variance		96,600
Minimum		81
Maximum		122

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Hasil output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil analisis rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Pada variabel lingkungan pembelajaran diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 98,92, median sebesar 100,00, dan mode sebesar 84^a. Standar deviasi dari

data ini adalah 9.829, dengan variasi sebesar 96.600. Adapun skor minimum sebesar 81, dan skor maksimum sebesar 122.

Pada variabel lingkungan pembelajaran terdapat 2 indikator yaitu lingkungan non sosial dan lingkungan sosial. Berikut hasil analisis data masing-masing indikator lingkungan pembelajaran :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Masing-Masing Indikator

Indikator	Sub Indikator	N (skor diperoleh)	N (skor maksimal)	(%)	Kategori
Lingkungan Non Sosial	Tempat Belajar	1024	1240	82,58%	Sangat Baik
	Alat untuk belajar	948	1240	76,45%	Baik
	Suasana kelas	944	1550	60,90%	Cukup
Lingkungan Sosial	Hubungan pendidik dengan peserta didik	1895	2170	79,82%	Baik
	Hubungan peserta didik dengan peserta didik	1322	1860	71,07%	Baik
Total		6133	8060	76,09%	Baik

Berdasarkan hasil olah data angket di atas, Jika dijumlahkan secara keseluruhan diperoleh nilai presentase sebesar 76.09%, dengan penjabaran skor total variabel lingkungan pembelajaran sebesar 6133 dengan skor ideal ialah $5 \times 26 \times 62 = 8060$ (5 adalah skor tertinggi, 26 adalah jumlah item pernyataan dan 62 adalah jumlah responden) sehingga $6133 : 8060 = 0,760$ atau 76,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan pembelajaran di SMPN 2 Patampanua berada pada kategori baik.

2. Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patamapnua Kabupaten Pinrang

Berikut hasil analisis deskriptif variabel konsentrasi belajar :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif

Statistics		
Konsentrasi Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		96,68
Median		98,50
Mode		94 ^a
Std. Deviation		9,523
Variance		90,681
Minimum		74
Maximum		114

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Pada variabel konsentrasi belajar diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 96,68, median sebesar 98,50, dan mode sebesar 94^a. Standar

deviasi dari data ini adalah 9.523, dengan variasi sebesar 90.681. Adapun skor minimum sebesar 74, dan skor maksimum sebesar 114.

Berikut hasil analisis masing-masing indikator konsentrasi belajar :

Tabel 4.4 Hasil Masing-Masing Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator	N (skor diperoleh)	N (skor maksimal)	Capaian (%)	Kategori
Perhatian terpusat	2980	4030	73.94%	Baik
Mengemukakan suatu ide	1393	1860	74,89%	Baik
Aktif saat proses pembelajaran	1621	2170	74,70%	Baik
TOTAL	5994	8060	74,36%	Baik

Berdasarkan hasil olah data angket di atas, indikator perhatian terpusat berada pada tingkat presentase sebesar 73,84%, indikator mengemukakan suatu ide berada pada tingkat presentase sebesar 74,89% dan indikator aktif saat proses pembelajaran juga berada pada tingkat presentase sebesar 74,70%. Jika dijumlahkan keseluruhan diperoleh nilai presentase sebesar 74,36%, dengan penjabaran skor total variabel lingkungan pembelajaran sebesar 5994 dengan skor ideal ialah $5 \times 26 \times 62 = 8060$ (5 adalah skor tertinggi, 26 adalah jumlah item pernyataan dan 62 adalah jumlah responden) sehingga $5994 : 8060 = 0,743$ atau 73,36%. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik di SMPN 2 Patampanua berada pada kategori baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji one sampel Kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.Sig) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian data normalitas :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,54860643
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,058
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, maka diketahui bahwa Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, artinya bahwa nilai residual dari variable lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar adalah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria uji linearitas dapat dilihat pada tabel ANOVA yang menunjukkan Deviation from Linearity dari hasil uji F dan signifikansi. Jika nilai signifikan (Sig) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear.

Hasil uji linearitas data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Lingkungan Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	3267,882	30	108,929	1,492	,137
		Linearity	1073,749	1	1073,749	14,705	,001
		Deviation from Linearity	2194,132	29	75,660	1,036	,460
	Within Groups		2263,667	31	73,022		
	Total		5531,548	61			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas, diketahui nilai Deviation from Linearity sebesar 0,460 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel lingkungan pembelajaran dengan variabel konsentrasi belajar.

c. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji Korelasi *Product Moment* adalah uji analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel lingkungan pembelajaran dengan konsentrasi belajar. Berikut disajikan hasil analisis korelasi *product moment* :

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Lingkungan Pembelajaran	Konsentrasi Belajar
Lingkungan Pembelajaran	Pearson Correlation	1	,441**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	,441**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diatas diperoleh nilai koefisien sebesar 0,441 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel lingkungan pembelajaran dengan konsentrasi belajar peserta didik pada pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Patampanua dengan tingkat hubungan sedang pada interval 0,40-0,599.

3. Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI
 1. Analisis Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan pembelajaran memengaruhi variabel konsentrasi belajar. Kriteria pengujian adalah jika T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran berpengaruh terhadap konsentrasi belajar, begitu pula sebaliknya jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran tidak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar. Selain itu jika nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($sig < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsil (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,451	11,161		4,879	,000
	Lingkungan Pembelajaran	,427	,112	,441	3,802	,000
a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh T_{hitung} untuk setiap variabel. Untuk mendapatkan nilai t tabel yang dimana didapatkan nilai berdasarkan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% maka;

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= (0,05/2 ; 62-1-1) \\
 &= (0,025 ; 60) \\
 &= 2,000
 \end{aligned}$$

Nilai T_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 3,802 dan T_{tabel} sebesar 2.000 (sesuai tabel T). Dengan demikian T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3,802 > 2.000$), dan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini satu variabel dianggap sebagai variabel independen dan variabel lainnya sebagai variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah karena adanya pengaruh besar dari variabel X, serta penjelasan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu garis regresi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,451	11,161		4,879	,000
	Lingkungan Pembelajaran	,427	,112	,441	3,802	,000

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstan sebesar 54,451 dan nilai koefisien variabel lingkungan pembelajaran sebesar 0,427 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 54,451 + 0,427 X$$

Nilai konstan pada persamaan regresi di atas sebesar 54,451 yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X (Lingkungan Pembelajaran) dan tanda positif (+) 0,427 menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar adalah searah. Maka dapat disimpulkan bahwa jika lingkungan pembelajaran semakin baik maka konsentrasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,427.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel konsentrasi belajar (Y). Jika berdasarkan nilai t, nilai T_{hitung} sebesar 3,802 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2.000. dapat

disimpulkan bahwa variabel lingkungan pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel konsentrasi belajar (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, atau R^2 , adalah suatu metrik yang mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisaran antara 0 hingga 1. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi yang besar dalam variabel dependen dengan baik. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,194	,181	8,620
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Pembelajaran				
b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 22, data diolah penulis Tahun 2026

Pada tabel di atas menunjukkan besarnya nilai pengaruh antar variabel yang dapat diketahui pada koefisien determinasi (*r square*) dengan nilai *r square* = 0.194 yang berarti bahwa variabel lingkungan pembelajaran memiliki pengaruh sebesar 19,4% terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII, sedangkan

sisanya 80.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Situasi Lingkungan Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI

Lingkungan sekolah harus dapat menjadi wahana yang dapat mengembangkan segala potensi dari seorang anak didiknya. Lingkungan sekolah berperan dalam proses pembelajaran peserta didik, lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu terhadap individu, lingkungan pembelajaran merupakan lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan siswa.⁴⁴

Lingkungan pembelajaran baik itu lingkungan sosial maupun non sosial berperan penting dalam keefektifan proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI, dari aspek lingkungan sosial yaitu interaksi baik antar peserta didik, pendidik dan peserta didik, teman sekelas yang kondusif serta metode mengajar guru yang interaktif dan menyenangkan. Sedangkan dari aspek lingkungan non sosial seperti kondisi ruang kelas yang bersih dan nyaman, pencahayaan yang memadai, tata letak ruang yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana yang tidak lengkap dapat menghambat proses pembelajaran, Selain itu, Peran guru sangat vital dalam perkembangan pembelajaran siswa dalam menyampaikan materi kepada peserta didik juga

⁴⁴ Nunu Nurfirdaus dan Atang Sutisna, "Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa," *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2b (2021)

sangat penting.⁴⁵ Agar peserta didik tidak merasa bosan dan mampu memahami materi yang diberikan dengan baik, guru perlu menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai. Di samping itu, lingkungan pembelajaran yang bersih dan nyaman dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan menunjang proses pembelajaran yang nyaman, efektif dan kondusif. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada faktor pengajar atau pembelajar saja. Perlu diketahui, bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari sarana prasarana hingga lingkungan belajar. Salah satu faktor penting dalam memaksimalkan proses pembelajaran adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.⁴⁶ Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Andrias yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif akan memudahkan penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik.⁴⁷ Selain itu, menurut Aktavia dan Harahap lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang memiliki rasa aman, nyaman, tenang dan bersih sehingga dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar.⁴⁸

Pada penelitian ini, lingkungan pembelajaran peserta didik pada Mata Pelajaran PAI berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran non sosial dan lingkungan pembelajaran sosial telah mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara efektif.

⁴⁵ Heri Panjaitan dan Fitria Hafizzah, "Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Mutiara Ilmu Kuala," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1 (2025)

⁴⁶ A. Latief, "Peran Penting Lingkungan Belajar bagi Anak," *Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (2023)

⁴⁷ Andrias et al., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

⁴⁸ Andri Ramadhan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi" (UNIVERSITAS JAMBI, 2022).

Lingkungan pembelajaran yang baik memungkinkan peserta didik untuk lebih fokus, aktif dan termotivasi dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Sejalan dengan Andrias bahwa lingkungan belajar yang positif dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk menjadi lebih baik.⁴⁹

2. Konsentrasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan berbagai kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar membutuhkan konsentrasi untuk mempertahankan perhatian pada saat proses pembelajaran. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian dan pada materi pelajaran yang sedang berlangsung dengan mengesampingkan rangsangan lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar. Menurut Slameto konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada pelajaran yang sedang dipelajari tanpa terganggu oleh hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.⁵⁰ Oleh karena itu, semakin baik konsentrasi belajar peserta didik maka semakin besar peluang untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Konsentrasi belajar peserta didik tercermin dari kemampuan peserta didik memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran, mencatat materi yang disampaikan, tidak mudah terganggu, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi dan tanya jawab.

⁴⁹ Andrias et al., *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023).

⁵⁰ Sella Floristia, et al., "Pengaruh Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa di Kelas," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1 (2020)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat fokus yang cukup baik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga berperan dalam mempertahankan konsentrasi belajar peserta didik. Ketelatenan, perhatian dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat membantu peserta didik mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran sehingga tidak mudah merasa bosan. Winata berpendapat bahwa ciri-ciri orang yang tidak berkonsentrasi ialah sering merasa bosan terhadap suatu hal. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.⁵¹

Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga berperan dalam mendukung konsentrasi belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang nyaman akan membuat peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan, sebaliknya lingkungan yang kurang nyaman dapat mengganggu fokus peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Winata yang menyatakan bahwa lingkungan yang tidak nyaman, seperti suhu yang terlalu panas atau terlalu dingin, dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berada pada kategori baik tidak terlepas dari kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian selama proses

⁵¹ I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021).

pembelajaran serta dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Lingkungan pembelajaran memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap konsentrasi belajar peserta didik, karena dengan menjaga lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan kenyamanan peserta didik sehingga mereka mampu berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pelajaran dan dapat menyerap materi pelajaran dengan mudah.⁵²

Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan pembelajaran dengan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Patampanua. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tambunan dkk dengan judul “Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif” menunjukkan bahwa suasana lingkungan belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa.⁵³ Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar, peserta didik harus menjaga suasana lingkungan belajar agar tetap kondusif atau tidak terlalu berisik.

Suasana lingkungan belajar merupakan perangsang bagi siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar. Dengan suasana lingkungan yang kondusif maka konsentrasi dalam belajar itu akan meningkat dan dapat

⁵² Yasintha Pemba, et al., "Peran Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik di SMK Katolik Muktyaca," *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, Vol. 2, No. 1 (2022)

⁵³ Parlin Tambunan, et al., "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif," *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil* 9, no. 3 (2020)

mendorong siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan, keadaan lingkungan yang tidak kondusif akan menghambat dalam memperhatikan pelajaran di kelas.

Semakin baik lingkungan pembelajaran semakin baik konsentrasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Andri Ramadhan bahwa dengan suasana lingkungan belajar yang baik maka akan menciptakan konsentrasi yang baik pula. Apabila lingkungan pembelajaran mengalami perubahan menjadi lebih baik maka akan diikuti dengan konsentrasi belajar peserta didik lebih baik pula.⁵⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan pembelajaran memberikan peranan yang cukup penting bagi peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua.

⁵⁴ Andri Ramadhan, “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi” (UNIVERSITAS JAMBI, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Patampanua. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang aman, nyaman, bersih, serta adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian, konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung, yang didukung oleh peran guru dalam mengelola pembelajaran serta lingkungan belajar yang kondusif. Konsentrasi belajar yang baik membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih optimal.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan pembelajaran terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Patampanua. Semakin baik lingkungan pembelajaran maka semakin baik pula konsentrasi belajar peserta didik. Lingkungan pembelajaran yang kondusif mampu

menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang interaktif dan komunikatif serta membangun hubungan yang baik dengan peserta didik untuk menciptakan kelas yang kondusif sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan lebih fokus terhadap materi yang diajarkan.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dan memanfaatkan sumber belajar baik dari buku teks, internet dan kelompok diskusi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian yang ingin meneliti lingkungan pembelajaran dan konsentrasi belajar dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya seperti lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abbas, Abdul Basir, and Nanda Arista Rizki. "Mediasi Regulasi Diri Atas Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP." *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2023) .

Andrias, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023.

Azza, Mukhamad Dani, dkk. "Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019.

Anwar, A. (2019). *Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).

Abdullah, Karimuddin dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Andjarwati, Tri. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Cecep, Cecep dkk. "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.313>.

Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres, 2023.

Faza, Andrisa Putri. "Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V Di Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2022.

Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Floristia, S., dkk. (2020). Pengaruh jarak tempat tinggal dengan kampus terhadap kosentrasi belajar mahasiswa di kelas. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*

Ghozali 2016. "Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif," 2017

Hakim, Ihsanul, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Curup : Lp2 STAIN Curup, 2011

- Hanipah, Aulia Dini dkk. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022).
- Hutasoit, putri O dkk. "Peningkatan Konsentrasi Siswa Dalam Mengikuti Seminar Dengan Metode Demonstrasi." *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia* 1, no. 4 (2022).
- Hidayat. Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas. Jakarta: Health Books Publishing, 2021.
- Kadir, Statistika Terapan (Depok: PT. Rajagrafindo Perada, 2015).
- Kurniawan, S. (2020). Implikasi Ekstra Kurikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Nusantara Journal of Islamic Studies*
- Latief, A. (2023). Peran penting lingkungan belajar bagi anak. *Jurnal Pendidikan*
- Mahdalena, Mahdalena. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4, 5 Dan 6 Pada SDN Binuang 4 D." *KINDAI* 18, no. 2 (2022).
- Mahmudi. *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Marlina, Leni, and Sholehun Sholehun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2021).
- Mustika, Mega. "Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ppkn (Pada Materi Ancaman Terhadap Negara Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika)." *Metode Penelitian*, 2019.
- Mustofa, Zamzam, dkk. "Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)." *Damhil Education Journal* 3, no. 1 (2023).
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan sekolah dalam membentuk perilaku sosial siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*
- N, Nengsi. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII 9 MTS Negeri 1 Enrekang.
- Noviati, Ratih, dkk. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi

- Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).
- Nurdin, Nurdin, dkk. “Analisis Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Dan Persepsi Siswa Atas Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar.” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 2 (2021).
- Nurhafni, Nurhafni. “Penyuluhan Kualitas Tidur Yang Baik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Kharisma Husada Binjai.” *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2023)
- Palintan, Tien Asmara, and Nurul Asqia. "Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B Di Ra Umdi Al-Ihsan Parepare," 2022.
- Periantalo, Jelpa. *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Mutiara Ilmu Kuala. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1)
- Ramadhan, Andri. “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di SMP N 19 Kota Jambi.” *UNIVERSITAS JAMBI*, 2022.
- Rizkiya, Maulidah. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon.” *S1-Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2023.
- Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putera. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sa’diyah, T. (2022). Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*.
- Sa’diyah, L., dkk (2025). *NILAI PENDIDIKAN DALAM QS AI MUJADILAH: 11*. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan.
- Satria Artha Pratama. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua

- Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah MProgress* Vol.11, no. 1 (2021).
- Sugiono(2019). “Analisis Perubahan Hemodinamik.” *Skripsi STT Kedingantaraan Yogyakarta*, 2021.
- Sugiono. “Bab III Metoda Penelitian.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supriatna, Asep, and Ali Aenul Quthbi. “Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021).
- Tambunan, P., dkk (2020). Pengaruh suasana lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa dalam mata pelajaran produktif. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(3), 175-182.
- Winata, I Komang. “Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021).
- Wahdhany, A. I., dkk. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*.
- Yasintha, P, dkk. (2022). Peran lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik di SMK Katolik Muktyaca. *Jurnal*, 2(1), 12-20.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran (Pendekatan Psikologi) Edisi Revisi*. Edited by Muhammad Irfan Marhani. Bengkalis-Riau: DOTPLUS, 2022.

LAMPIRAN





DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-665/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 28 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 20 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Drs. ANWAR, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : ZAKIYAH
NIM : 2220203886208077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 PATAMPANUA
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Februari 2025

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-280/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026 28 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ZAKIYAH
Tempat/Tgl. Lahir : KAB. PINRANG, 06 Maret 2004
NIM : 2220203886208077
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : KAMPUNG BARU KAB. PINRANG PROV. SULAWESI SELATAN

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2 PATAMPANUA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 28 Januari 2026 sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0039/PENELITIAN/DPMTSP/02/2026

Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 03-02-2026 atas nama ZAKIYAH, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0055/RT.Teknis/DPMTSP/02/2026, Tanggal : 03-02-2026
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0042/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/02/2026, Tanggal : 03-02-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : Jl. Amal Bakti No.8 Soreang
3. Nama Peneliti : ZAKIYAH
4. Judul Penelitian : PENGARUH LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SMPN 2 PATAMPAU KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : PESERTA DIDIK KELAS VII
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patampanua

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 03-08-2026.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 03 Februari 2026



Biaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



URS



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE

DPMTSP



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 2 PATAMPANUA**

Alamat : Jalan Malimpung Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang (K.P. 912012)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 411.32 / 04q / SMP.13 / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : ZAKIYAH
NIM : 2220203886208077
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang dari tanggal 04 Februari 2026 s/d 05 Maret 2026, dengan judul penelitian **"Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Benteng, 05 Maret 2026
Kepala UPT,

MUHAMMAD FAISHAL, S.Pd., M.Pd
NIP. 198003202005021006



**KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131
Telp. (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

Nama : Zakiyah
Nim : 2220203886208077
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Smpn 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

KUISIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS

Nama :
 Kelas :
 Semester :
 Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Beri tanda checklist ($\checkmark$) pada alternatif jawaban yang teman-teman pilih dan setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
- Pilihlah jawaban tersebut sesuai dengan keadaan teman-teman, dengan keterangan di bawah ini

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

R : Ragu-Ragu = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

1. Variable Lingkungan Pembelajaran

No	Pernyataan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1	Ruang kelas saya bersih dan nyaman digunakan untuk belajar.					
2	Pencahayaan di kelas cukup terang untuk membaca dan menulis.					
3	Ventilasi udara di kelas membuat udara tetap segar dan tidak pengap.					
4	Meja dan kursi di kelas tertata rapi dan sesuai dengan jumlah siswa.					
5	Kelas saya cukup luas sehingga kegiatan belajar terasa nyaman.					
6	Fasilitas seperti papan tulis, LCD, dan alat tulis tersedia dalam kondisi baik.					
7	Media pembelajaran seperti video atau alat peraga membantu saya memahami pelajaran.					
8	Buku pelajaran dan sumber belajar tersedia dengan cukup di sekolah.					
9	Ruang kelas terasa sejuk dan menenangkan.					
10	Ruang kelas saya bebas dari kebisingan					

	yang mengganggu pelajaran.					
11	Ruang kelas yang bersih membuat saya lebih semangat datang ke sekolah.					
12	Cuaca panas di siang hari sering membuat saya cepat lelah di kelas.					
13	Suhu udara di kelas kadang terasa panas dan mengganggu konsentrasi saya.					
14	Guru saya memperlakukan semua siswa dengan adil dan tidak membedakan-bedakan.					
15	Guru bersikap ramah kepada siswa.					
16	Guru memberi kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat.					
17	Guru sering memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa.					
18	Guru selalu memberi semangat agar kami giat belajar.					
19	Saya merasa dihargai dan didukung oleh guru dalam belajar.					
20	Saya merasa nyaman bertanya kepada guru jika belum memahami pelajaran.					
21	Hubungan antara guru dan siswa di sekolah saya berjalan dengan baik.					
22	Saya merasa diterima dengan baik oleh teman-teman di kelas.					
23	Teman-teman saya saling membantu ketika ada yang kesulitan.					
24	Suasana di kelas terasa menyenangkan dan tidak tegang.					
25	Kadang ada teman yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok.					
26	Ada teman yang suka mengejek atau mengganggu saya saat belajar.					

2. Variabel Konsentrasi Belajar

No	Pernyataan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru dengan penuh fokus.					
2	Saya sering memikirkan hal lain saat pelajaran sedang berlangsung.					
3	Saya mudah terganggu oleh suara atau aktivitas di luar kelas.					
4	Saya memahami materi pelajaran tanpa melihat catatan teman.					
5	Saat belajar, saya merasa waktu berjalan sangat cepat karena saya fokus.					
6	Saya sering melamun ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.					
7	Saya bisa fokus belajar meskipun suasana kelas ramai.					
8	Saya mencari cara sendiri untuk memahami materi yang sulit.					
9	Saya menjaga perhatian agar tidak terganggu oleh teman.					
10	Saya menyimak setiap penjelasan guru dengan baik.					
11	Saya memahami inti pelajaran dengan mencatat hal-hal penting.					
12	Saya mudah terdistraksi dengan hal-hal kecil saat belajar di kelas.					
13	Saya memperhatikan guru dari awal sampai akhir pelajaran.					
14	Saya senang mengemukakan pendapat atau ide saya saat diskusi kelas.					
15	Saya merasa antusias ketika guru memberikan pertanyaan di kelas.					
16	Saya malu untuk menyampaikan ide atau pendapat saya di depan teman-teman.					
17	Saya berani mengemukakan argumen					

	saya meskipun berbeda dengan pendapat teman.					
18	Saya senang jika diminta menyampaikan ide atau pendapat di kelas.					
19	Saya suka memberi tanggapan terhadap pendapat teman di kelas.					
20	Saya aktif menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran berlangsung.					
21	Saya cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.					
22	Saya merasa senang jika diajak bekerja sama dalam kegiatan kelompok.					
23	Saya mengerjakan tugas tepat waktu.					
24	Saya sering tergoda untuk berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung.					
25	Saya aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.					
26	Saya memahami materi dengan mengikuti setiap kegiatan yang diberikan guru.					

Tabulasi Hasil Data Penelitian Lingkungan Pembelajaran (X)

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL		
1	ZANIA NURDIN	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	1	108		
2	FEBRIANI MUIS	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	1	111		
3	NUR AISYAH	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	101		
4	DIAS RASYA ATHAYA	4	2	2	5	4	5	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	1	86	
5	NUR ANNISA AMIRUDDIN	4	5	4	4	5	5	4	4	2	3	5	2	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	2	1	98	
6	ATHIRAH ASYIFA	4	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1	84	
7	AFIFAH ANGGRIANI	4	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	2	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	98	
8	AINAYA SALSABILA	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	1	102	
9	SABIRA NUR ALIA	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	1	112	
10	ALYA ALYSA	4	5	4	4	5	4	5	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	106	
11	NURUL AFIOHAH	5	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	2	3	2	1	83
12	HAJAR ASWAD	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	5	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	102
13	SYAZA ARCI	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	107
14	AIN ADHA HUMAIRAH	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	101
15	SAQILA	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	100
16	ARIQAH SALSABILA	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	98
17	MARSYAH	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	96
18	FARID	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	2	81
19	ADAM FAIZ MAULANA	4	4	1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
20	AHMAD ZHKY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	101
21	MUSTAKIM MUHAMMAD	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	2	2	4	4	2	2	83	
22	MUH REHAN	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	91
23	MUHAMMAD FARHAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	100
24	ROMI ZAIN	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	91
25	MUHAMMAD YUSUF	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	84
26	MUH HAYKAL HUSYAM	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	87
27	MUHAMMAD JILBRIL	4	2	5	4	4	2	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	106	
28	MUH NUR ZARIF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	100
29	MARSAHT MAULANA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	92
30	ARSZAD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	5	105
31	NAZIRUL ASRAFI	5	5	4	2	4	2	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	1	109
32	MUH IKHSAN	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	89
33	MUHAMMAD DANIS ANIQ	3	5	4	3	3	4	3	2	2	2	1	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	1	91
34	WULAN SUCI RAMADANI	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	110
35	FATIN SAHIRA	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	2	1	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	107
36	IKHSAN AKBAR	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	106
37	M AISWAN	4	5	2	5	4	4	2	5	4	2	4	1	1	2	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	96
38	NUR AFISA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	110
39	NUR HIKMAH ADRIANI	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	96
40	MUHAMMAD RIZKI	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	1	2	95
41	NUR ASYIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
42	AZZAHRA OKTAVIA	4	4	2	5	4	2	4	5	4	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	106
43	ANISA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	122
44	PUTFAINNA T	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	121
45	BALKIS	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	110	
46	DAMIA FAKIRA	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	94
47	NUR ASIFA	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	92
48	TIRTA QUSAYYI SAFWAN	5	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	1	2	104
49	AQEELA ZAHRA	4	5	2	4	5	5	4	5	2	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	102
50	AZILA	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	114
51	NURFITRI KADIR	4	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	1	1	99
52	MUHAMMAD IBNU ATHAILLAH	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	103
53	ZAHRA RATIFAH	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	110
54	MUH ALIF ALI ALVIUN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	108
55	IQRAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	99

Tabulasi Hasil Data Penelitian Konsentrasi Belajar (Y)

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
2	ZANIA NURDIN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	103
3	FEBRIANI MUIS	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	108
4	NUR AISYAH	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	5	106
5	DIAS RASYA ATHAYA	5	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	106
6	NUR ANNISA AMIRUDDIN	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	3	2	4	2	5	2	4	4	2	4	4	90
7	ATHIRAH ASYIFA	5	4	2	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	105
8	AFIFAH ANGGRIANI	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	109
9	AINAYA SALSABILA	5	4	2	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	95
10	SABIRA NUR ALIA	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	107
11	ALYA ALYSA	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	5	4	1	4	4	87
12	NURUL AFIAH	4	2	2	3	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	84
13	HAJAR ASWAD	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	102
14	SYAZA ARCI	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	95
15	AIN ADHA HUMAIRAH	5	4	2	4	4	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
16	SAQILA	5	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	102
17	ARIQAH SALSABILA	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	2	5	5	105
18	MARSYAH	5	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	101
19	FARID	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
20	ADAM FAIZ MAULANA	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	98
21	AHMAD ZHKY	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
22	MUSTAKIM MUHAMMAD	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	80
23	MUH REHAN	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	84
24	MUHAMMAD FARHAN	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	1	1	5	5	5	1	4	4	81
25	ROMI ZAIN	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
26	MUHAMMAD YUSUF	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
27	MUH HAYKAL HUSYAM	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	86
28	MUHAMMAD JILBRIL	5	1	1	5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	103
29	MUH NUR ZARIF	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	94
30	MARSAT MAULANA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	103
31	ARSZAD	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
32	NAZIRULASRAFI	4	4	4	1	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	5	4	1	4	5	102
33	MUH IKHSAN	4	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	3	82
34	MUHAMMAD DANIS ANIQ	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	83
35	WULAN SUCI RAMADANI	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	1	4	3	2	4	4	4	2	4	80
36	FATIN SAHIRA	4	2	1	2	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	4	2	2	5	4	2	5	4	4	4	3	4	94
37	IKHSAN AKBAR	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	93
38	M AISWAN	4	4	4	2	5	3	2	2	4	2	4	5	5	4	4	1	4	5	5	4	4	5	4	2	5	4	97
39	NUR AFISA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	101
40	NUR HIKMAH ADRIANI	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	103
41	MUHAMMAD RIZKI	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	109
42	NUR ASYIFA	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	102
43	AZZAHRA OKTAVIA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	105
44	ANISA	5	4	1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	113
45	PUTFAINNA T	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	114
46	BALKIS	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	4	81
47	DAMIA FAKIRA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
48	NUR ASIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	102
49	TIRTA QUSAYYI SAFWAN	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	3	2	2	4	4	4	3	5	99
50	AQEELA ZAHRA	4	2	4	2	5	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
51	AZILA	3	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	104
52	NURFITRI KADIR	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	106
53	MUHAMMAD IBNU ATHAILLAH	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
54	ZAHRA RATIFAH	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	106
55	MUH ALIF ALI ALVIUN	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	94
56	IQRAM	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	5	95
57	ABHY AL CHAIEISAR	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	5	1	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	3	2	4	74
58	FADHLI MUSHAFAR	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	80
59	SAMSUDDIN M	4	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	108
60	M SA'ADUDDIN N	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	101
61	MUHAMMAD IMRAN	4	1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	86
62	MUH JEFRI	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	82
63	NUR KHAFIFAH SAHRANI	4	2	4	2	4	1	2	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	2	5	4	2	4	5	93

T Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Zakiyah, lahir di pinrang pada tanggal 06 maret 2004, akrab dipanggil kiya atau sakia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Ali Nawi dan Ibu Nawar yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta memotivasi sejak kecil sampai sekarang. Penulis menempuh Pendidikan formal pertama kali di MI DDI Padanglolo 2010-2016, selanjutnya penulis menempuh Pendidikan di MTs DDI Padanglolo pada tahun 2016-2019, selanjutnya pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Pinrang, setelah menyelesaikan pendidikan di SMA pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi yaitu di IAIN Parepare pada Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis akan menyelesaikan Pendidikan sarjana (S1) di IAIN Parepare dengan mengajukan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMPN 2 Patampanua Kabupaten Pinrang”.